

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sikap hemat merupakan salah satu sikap yang membiasakan para siswa untuk hidup sederhana, tidak mengedepankan nafsu dan pandai mengatur keuangan.¹ Sikap hemat sangat penting bagi siswa karena untuk mencapai kebahagiaan tidak hanya memerlukan intelegensi yang tinggi namun juga sikap dan perilaku di dalam mengatur keuangan atau perekonomian.

Sikap hemat tidak datang sendirinya, semua itu butuh proses dan pembiasaan diri. Melalui pembelajaran siswa akan mengetahui betapa pentingnya sikap hemat dan manfaat yang akan diperoleh jika memiliki sikap hemat tersebut dan tentunya melalui pembelajaran jugalah siswa bisa mengetahui bagaimana cara kita bisa memiliki sikap hemat tersebut. Setiap pembelajaran menanamkan nilai-nilai karakter yang memberikan cara dan pandangan bagi siswa. Memiliki sikap hemat terdapat pada materi tabungan sebab sikap hemat erat kaitannya dengan pemahaman materi tabungan.

Pemahaman (*comprehention*) adalah tingkat kemampuan yang menuntut siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.² Seperti pemahaman terhadap materi tabungan. Dalam proses

¹Karisma, 125 *Cara Mudah Untuk Berhemat & Menabung*.Gudang Penerbit, 2009. hlm.53

² Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Rosdakarya, 2000, h.45

pembelajaran sikap hemat dapat dibina melalui pemahaman siswa pada materi tabungan dan diharapkan siswa mampu memahami materi tabungan tersebut. Pemahaman salah satu ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar, pemahaman siswa bisa dilihat ketika siswa bisa menjawab pertanyaan yang diajukan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pemahaman disini erat kaitannya dengan sikap hemat siswa dimana pemahaman siswa sudah baik dimana siswa bisa menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses pembelajaran.

Siswa diharapkan agar dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh dari pemahaman masing-masing individu setelah belajar materi tabungan yang telah diberikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan sikap hemat pada siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang ditemukan dilapangan penulis menemukan di antara siswa yang tidak memiliki sikap hemat. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala diantaranya sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang membelanjakan semua uang sakunya
2. Masih ada siswa yang membeli barang-barang yang tidak sesuai kebutuhan
3. Masih ada siswa yang menggunakan barang mewah
4. Masih ada siswa yang mendahulukan mentraktir teman dari pada memenuhi kebutuhannya



Berdasarkan gejala-gejala ini, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan ini sebagai bahan penelitian dengan judul: **Pengaruh Pemahaman Materi Tabungan Terhadap Sikap Hemat Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar.**

B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang/ benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, dan perbuatan seseorang.³ Sementara itu menurut Surakhmad Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari satu benda atau orang yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada disekeliling.⁴

Jadi pengaruh yang diinginkan penulis setelah pembelajaran materi tabungan dilaksanakan adalah terbentuknya sikap hemat siswa yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pemahaman

Menurut Anthony Giddens Pemahaman adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran.⁵ Sementara itu menurut Selo Soemardian Pemahaman adalah pemahaman siswa dalam belajar pada materi tabungan adalah bahan atau materi pelajaran segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum.⁶

³ Hoetomc, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), hlm. 379

⁴ Ngalim Purwanto, *Op.Cit.* h.68

⁵ Noto Admodjo, *Kamus Besar Indonesia* ,[online]availbel html,23 juli 2016

⁶ Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka,2013), hlm.797



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman bukan sekedar dimengerti semata, melainkan pemindahan atau mengalami kembali situasi yang dijumpai seseorang di dalam diri orang lain. pemahaman yang dimaksud penulis disini adalah pemahaman siswa terhadap materi tabungan.

3. Materi Tabungan

Menurut J.Gillin Materi merupakan inti dari proses mengajar, karena guru tidak akan sempurna mengajar jika tidak mempunyai persiapan materi atau tidak menguasai pesan-pesan yang akan ditransfer kepada peserta didik.⁷ Sementara itu menurut Emile Durkheim Materi tabungan merupakan proses untuk memfasilitasi siswa agar memiliki kompetensi berupa pengetahuan tentang materi tabungan, memaknai keterampilan dan sikap yang terdapat pada materi tabungan dan mengaplikasikan nilai yang terkandung didalamnya.⁸

Jadi pengertian materi dalam proses pembelajaran adalah sarana untuk dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

4. Sikap Hemat

Menurut Soerjono Soekanto Sikap hemat adalah suatu kegiatan dalam tindakan ekonomi yang selalu menghindari pemborosan dengan membeli kebutuhan yang benar-benar dibutuhkan.⁹ Sementara itu menurut Allan Johnson Sikap hemat adalah sikap berhati-hati dalam dalam

⁷ *Ibid.*, h. 33

⁸ *Ibid.*, h. 34

⁹ Sadono Sukirno. *Ekonomi Mikro*. (Jakarta, Grafinda Persada.2006). hlm.22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan uang, barang, pikiran, waktu, dalam mewujudkan keinginan.¹⁰

Jadi sikap hemat adalah suatu sikap dimana bisa mengatur keuangan dalam memenuhi keinginan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian dalam bentuk pernyataan sebagai berikut :

- a. Sikap hemat siswa belum maksimal
- b. Pemahaman materi tabungan telah baik tetapi sikap hemat siswa masih rendah .

2. Batasan Masalah

Mengenai luasnya permasalahan yang hendak dibahas, maka penulis memfokuskan pada “Pengaruh Pemahaman Materi Tabungan Terhadap Sikap Hemat Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa besar Pengaruh

¹⁰ Koento Wibisino, *Op.Cit.*, h. 25

Pemahaman Materi Tabungan Terhadap Sikap Hemat Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Materi Tabungan Terhadap Sikap Hemat Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk lebih menyenangi aktivitas sikap hemat.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk memudahkan memberikan masukan dan menumbuhkan sikap hemat bagi siswa.
- c. Sebagai pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai pengaruh pemahaman materi tabungan terhadap sikap hemat oleh siswa.
- d. Sebagai referensi untuk penelitian dalam sikap hemat siswa.
- e. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.